

**Pendampingan Adaptasi Teknologi, Gerakan Literasi Sekolah,  
Classmeeting Dan Administrasi Sekolah Di SD Negeri 223/III Giri  
Mulyo**

**Budron Hidayat<sup>1</sup>, Pahrur Rozi<sup>2</sup>, Dian Sarmita<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia*

**Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Dian Sarmita

**E-mail:** [sarmitadian85@gmail.com](mailto:sarmitadian85@gmail.com)

**Abstrak**

*Kegiatan Kampus Mengajar yang merupakan bagian dari Kampus Merdeka ini merupakan kegiatan yang diadakan oleh Kemdikbud yang erat kaitannya dengan pembelajaran dan juga memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini diawali dengan pembekalan, pelaksaan dan observasi kesekolah sasaran. Pada program kampus mengajar ini mahasiswa ditempatkan di sekolah dasar 3T seluruh Indonesia dan membantu peningkatan literasi dan numerasi disekolah tersebut selama 4 bulan. Terdapat tiga hal utama yang akan dilakukan mahasiswa pada program kampus mengajar, yaitu : 1) membantu proses pembelajaran literasi dan numerasi. 2) Membantu adaptasi teknologi disekolah. 3) Mendukung kepala sekolah dalam bidang administrasi dan manajerial. Mendikbudristek mengungkapkan, melalui program ini, para mahasiswa akan berkesempatan mengasah kepemimpinan, kematangan emosional dan kepekaan sosial.*

**Kata kunci** - Adaptasi Teknologi, Gerakan Literasi, Classmeeting

**Abstract**

*The Teaching Campus activities, which are part of the Merdeka Campus, are activities held by the Ministry of Education and Culture which are closely related to learning and also have the aim of providing opportunities for students to learn and develop themselves through activities outside of lecture classes. The method used in this activity begins with debriefing, guidance and observation at the target school. In this campus teaching program, students are placed in 3T elementary schools throughout Indonesia and help improve literacy and numeracy in these schools for 4 months. There are three main things that students will do in the campus teaching program, namely: 1) help with the literacy and numeracy learning process. 2) Helping adapt technology in schools. 3) Support the school principal in administrative and managerial areas. The Minister of Education and Research and Technology said that through this program, students will have the opportunity to hone their leadership, emotional maturity and social sensitivity.*

**Keywords** - Technology Adaptation, Literacy Movement, Classmeeting

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman yang semakin maju dan mengikuti arus globalisasi membantu persaingan di dunia industri maupun dunia kerja semakin terlihat sangat ketat (Radinal, 2023). Untuk itu perlu adanya peningkatan SDM yang memadai agar dapat terus mengikuti alur globalisasi dan juga dapat bersaing dengan SDM lain yang juga mumpuni di bidang-bidang tertentu (Idris, 2016). Untuk mensiasati hal tersebut pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemdikbud) membuat suatu kegiatan yang dimana tujuan dari kegiatan tersebut yaitu menghasilkan SDM yang siap bersaing dan juga memiliki kualitas. Kegiatan tersebut adalah Merdeka belajar Kampus Merdeka.

Kampus merdeka merupakan program persiapan karir yang komprehensif guna mempersiapkan generasi terbaik Indonesia (Mufidah & Alhad, 2022). Kampus Merdeka juga merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karir masa depan. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar ini mahasiswa dapat mengeksplorasi pengetahuan dan kemampuan di lapangan selama lebih dari satu semester, melaksanakan kegiatan praktik di lapangan yang akan di konversi menjadi SKS, mendapatkan ilmu dan juga pengalaman yang diberikan secara langsung oleh mitra yang berkualitas dan terkemak, dan juga belajar serta memperluas jaringan di luar program studi atau kampus asal.

Kegiatan Kampus Mengajar yang merupakan bagian dari Kampus Merdeka ini merupakan kegiatan yang diadakan oleh Kemdikbud yang erat kaitannya dengan pembelajaran dan juga memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan (Widiansyah & Fitriansyah, 2022). Pada program ini, mahasiswa ditempatkan di sekolah 3T di seluruh Indonesia untuk membantu meningkatkan literasi dan juga numerasi di sekolah yang mereka tempati selama waktu yang telah ditentukan. Mendikbudristek menuturukan, dengan adanya kegiatan Kampus Mengajar ini, para mahasiswa diberi kesempatan untuk mengasah kematangan emosional, berlatih menjadi pemimpin dalam sebuah tim, dan juga kepekaan sosial untuk berinteraksi dengan siswa, guru, kepala sekolah serta warga sekitar sekolah penempatan.

Sekolah dasar yang menjadi sasaran kami adalah SD Negeri 223/III Giri Mulyo Sekolah tersebut tidak berada di daerah tertinggal walaupun letak sekolah secara geografis berada di daerah pegunungan namun yang tidak terlalu tinggi. Tetapi sarana dan prasana di sekolah seperti ruang kelas yang cukup memadai dan baik, tersedianya alat belajar dan juga SDM guru beberapa sudah menjadi ASN. Yang menjadi masalah menurut pihak sekolah saat kami melakukan observasi dan juga wawancara yaitu kurangnya minat dalam membaca dan berhitung pada siswa. Kurangnya dukungan di beberapa orang tua siswa menjadikan siswa kurang mendapatkan motivasi untuk belajar terutama membaca dan juga berhitung.

## **METODE**

Pembekalan merupakan persiapan untuk berjalannya kegiatan kemampuan mengajar yang diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa yang lolos dalam program tersebut Mahasiswa mengikuti pembekalan selama 2 minggu dimulai dari tanggal 24 Januari 2023 sampai dengan tanggal 16 Februari 2023. Pembekalan dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom dan live Channel Youtube Ditjen Diktiristek Dalam kegiatan tersebut mahasiswa dibekali materi yang nantinya bergamun dalam pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar.

Pelepasan/Penerjunan program kampus mengajar oleh DPL dilaksanakan pada tanggal 17 maret 2023. Untuk pelepasan dengan dinas pendidikan kabupaten kerinci dilaksanakan pada tanggal 17 februari 2023 tersebut, yang pertama kami lakukan adalah komunikasi dengan dinas pendidikan kabupaten kerinci dan DPL , serta menyerahkan surat tugas.

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Observasi dilakukan secara langsung melalui pengamatan dan wawancara. Pertama, observasi dengan mengamati keadaan lingkungan sekolah. Kemudian, dilanjutkan dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru. Tujuan dari wawancara ini guna mendapatkan informasi seputar bagaimana keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 223/ III Giri Mulyo selama ini dan kendala yang masih menjadi permasalahan di sekolah.

Observasi sekolah meliputi:

- 1) Lingkungan sekolah berupa lingkungan fisik/sarpras, lingkungan sosial, iklim, dan suasana akademik
- 2) Administrasi sekolah
- 3) Organisasi sekolah

Observasi proses pembelajaran meliputi analisis perangkat pembelajaran (kurikulum, silabus, RPP, dll.), metode pembelajaran (pembelajaran tatap muka atau pembelajaran jarak jauh dan strategi pembelajaran daring maupun luring), media dan sumber pembelajaran, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan guru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum Program Kampus Mengajar dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan analisis situasi dan kebutuhan di sekolah yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Akses menuju ke sekolah dapat dikatakan mudah, namun siswa masih perlu melewati jalan raya tanpa penjaga dan palang yang tentunya dibutuhkan kehati-hatian dalam melewatinya. Pada tahun ajaran 2023/2024, SD Negeri 223/III Giri Mulyo menerapkan kurikulum 2013 dengan jumlah siswa sebanyak 62 anak. Di sekolah tersebut memiliki tujuh tenaga pendidik yang terdiri dari satu kepala sekolah, enam guru, satu guru Penjaskes, dua guru honorer dan satu penjaga sekolah. SD Negeri 223/III Giri Mulyo memiliki 6 ruang kelas, satu ruang kepala sekolah dan majlis guru yang dibatasi dengan lemari, satu ruang perpustakaan, satu wc guru dan siswa, dan satu lapangan.



**Gambar 1.**

Kegiatan Pelepasan Mahasiswa dan Kegiatan Observasi Sekolah

**Tabel 1.**  
Jumlah siswa setiap kelas

Kelas	Jumlah
Kelas 1	11
Kelas 2	9
Kelas 3	8
Kelas 4	8
Kelas 5	8
Kelas 6	8
<b>Jumlah</b>	<b>52</b>

### Mengajar Di Kelas

Berkalaborasi dengan guru untuk mengajar secara langsung dikelas masing-masing. Dan juga memberikan suasana belajar yang berbeda dari biasanya agar siswa tidak merasa bosan dan termotivasi untuk belajar.



**Gambar 2.**

Kegiatan proses pembelajaran dikelas

### Adaptasi Teknologi

Dari mahasiswa kami menyiapkan media berupa laptop kami menjelaskan kepada siswa dan guru bagaimana cara menggunakan microsoft word dengan benar dan bagaimana cara membuat media pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam belajar.



**Gambar 3.**

Pelaksanaan AKM dan adaptasi teknologi laptop

### **Membantu Administrasi**

Kegiatan tersebut, meliputi pemberian label buku, penataan buku di rak, pembuatan kartu kunjungan perpustakaan, pembuatan daftar kunjungan perpustakaan, dan tata tertib perpustakaan. Kegiatan administrasi dibantu oleh siswa- siswi SDN 223/III Giri Mulyo



**Gambar 4.**

Kegiatan pengaktifan dan kunjungan perpustakaan disaat jam pembelajaran

### **Kegiatan ekstrakurikuler**

Kegiatan untuk menambha pengalaman siswa seperti kegiatan classmeeting, peantren kilat serta pramuka.



**Gambar 5.**

Kegiatan pramuka, pesantren kilat serta pengambilan hadiah perlombaan

## **KESIMPULAN**

Kampus Mengajar adalah bagian dari program kampus merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Pada program kampus mengajar ini mahasiswa ditempatkan di sekolah dasar 3T seluruh Indonesia dan membantu peningkatan literasi dan numerasi di sekolah tersebut selama 4 bulan. Terdapat tiga hal utama yang akan dilakukan mahasiswa pada program kampus mengajar, yaitu: 1) membantu proses pembelajaran literasi dan numerasi. 2) Membantu adaptasi teknologi di sekolah. 3) Mendukung kepala sekolah dalam bidang administrasi dan manajerial. Mendikbudristek mengungkapkan, melalui program ini, para mahasiswa akan berkesempatan mengasah kepemimpinan, kematangan emosional dan kepekaan sosial. Masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis berharap pembaca dapat memberikan masukannya agar kedepannya dapat lebih baik lagi. Bagi pihak pelaksana diperlukan rencana dan persiapan yang matang dari segi kepanitiaan, teknologi, dan administrasi guna mencapai keberhasilan program yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tidak akan berhasil dengan tanpa dukungan dari segala pihak. Terima kasih kepada SDN 223/III Giri Mulyo sudah memberikan izin dan bekerja sama dalam program kegiatan Kampus Mengajar. Serta terima kasih atas bimbingan dan motivasi dari Dosen Pembimbing lapangan yaitu bapak Neldi Harianto S.Pd,MA, kepala sekolah, majelis guru serta team kampus mengajar angkatan 5 SDN 223/III Giri Mulyo Cindy Monica, Rina Yefni, Salza Fadila, Pahrur Rozi, Budron Hidayat dan Tidak lupa ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu atas segala partisipasi dan kontribusi yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Idris, H. A. (2016). *Pengantar ekonomi sumber daya manusia*. Deepublish.
- Mufidah, I. U., & Alhad, M. A. (2022). Coronavirus Anxiety, Perceived Social Support, dan Job Satisfaction Mahasiswa Relawan Ruang Belajar Aqil Kota Malang. In *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)* (Vol. 1, pp. 168–175).
- Radinal, W. (2023). Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik DI Era Disrupsi. *Al Fatih*.
- Widiansyah, A., & Fitriansyah, F. (2022). Implementasi Kampus Mengajar Melalui Program Literasi Numerasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 1).